

**KONTEKSTUALISASI HADIS "IPAR ADALAH
MAUT" DALAM KAJIAN *MA'ĀNIL AL-HADIS*
PERSPEKTIF SYUHUDI ISMAIL**



SKRIPSI

Diajukan pada Program Studi Ilmu Hadis
Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al Qur'an Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memeroleh
Gelar Sarjana Agama (S. Ag.)

Oleh:

Muhammad Dliyaul Haq

NIM. 21211997

**PROGRAM STUDI ILMU HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) AN-NUR
YOGYAKARTA
2025**

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Muhammad Dliyaul Haq
Tempat, tanggal lahir : Jepara, 6 Juli 2002
NIM : 21.21.19.97
Prodi/Semester : Ilmu Hadis/VIII
Alamat Rumah : Bugel , Rt 01/05, kedung, jepara, Jawa Tengah
Alamat Domisili : Ngrukem, Pendowoharjo, Sewon Bantul
Judul : Kontekstualisasi Hadis Ipar Adalah Maut Dalam Kajian Ma'āni al-hadīṣ Perspektif Syuhudi Ismail

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan, benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqasyah sebagaimana tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang ditentukan, maka saya bersedia untuk dikurangi nilainya atau dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqasyah ulang dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) baik sebagian maupun keseluruhan, maka saya bersedia menerima sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya dengan segala hak yang melekat di dalamnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 24 Juli 2025


Muhammad Dliyaul Haq
NIM. 21.21.19.97

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Umi Aflahah, M.Si

Hal: Skripsi Sdr. Muhammad Dliyaul Haq

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin
IIQ An Nur Yogyakarta
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, mengoreksi, dan melakukan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

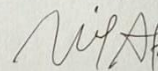
Nama	: Muhammad Dliyaul Haq
NIM	: 21.21.19.97
Prodi	: Ilmu Hadis
Fakultas	: Ushuluddin
Judul	: Kontestualisasi Hadis Ipar Adalah Maut Dalam Kajian Ma'ani al-hadis Perspektif Syuhudi Ismail

Maka kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.).

Kami berharap skripsi tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Umi Aflahah, M.Si

NIDN. 2107098302

HALAMAN PENGESAHAN

**IIQ**
AN NUR
YOGYAKARTA

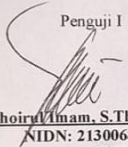
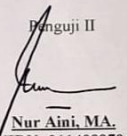
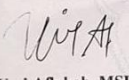
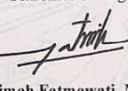
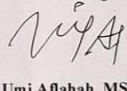
جَامِعَةُ الْوَيْلَعْلَامَةِ الْقُرْآنِيَّةِ
INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA
FAKULTAS : TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

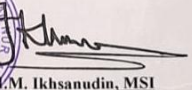
HALAMAN PENGESAHAN
Nomor: 123/KM-TA/IIQ-UY/VIII/2025

Skripsi dengan judul:
Kontekstualisasi Hadis "Ipar Adalah Maut" Dalam Kajian Ma'anil Hadis Perspektif Syuhudi Ismail
Disusun Oleh:
Muhammad Dliyaul Haq
NIM: 21211997

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta,
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 90 (A) dalam sidang ujian munaqosyah pada hari
Rabu, 6 Agustus 2025 untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I  <u>Khoirul Imam, S.Th.I., M.Ag</u> NIDN: 2130068001	Penguji II  <u>Nur Aini, MA.</u> NIDN: 2114088704	
Ketua Sidang  <u>Umi Aflahah, MSI</u> NIDN: 2107098302	Sekretaris Sidang  <u>Fatimah Fatmawati, M.Ag</u> NIDN: 2106029501	Pembimbing  <u>Umi Aflahah, MSI</u> NIDN: 2107098302


Dekan Fakultas Ushuluddin

H.M. Ikhsanudin, MSI
NIDN: 2102067701

MOTTO

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ

“Dan dia (tidak pula) termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang”

(Q.S Al-Balad: 7)

الرَّاحِمُونَ يَرْحَمُهُمُ الرَّحْمَنُ ارْحَمُوا مَنْ فِي الْأَرْضِ يَرْحَمَكُم مِّنْ فِي السَّمَاءِ

“Sayangilah siapa yang ada di muka bumi, niscaya kamu akan disayang oleh siapa saja yang ada di langit”

HR. At-Tirmidzi, (1924)

“Tresnani sesami titahing Gusti”

(Bapakku)

PERSEMBAHAN

Jika karya tulis yang sederhana ini layak dipersembahkan,

Maka ku persembahkan kepada:

*Diriku sendiri, terima kasih sudah mau bangkit, berusaha, berjuang dan belajar
banyak hal*

*Serta keluargaku tercinta Murabbī ruhi, Ibu, Bapak, mbak, kakak, keponakanku
dan temanku-temanku yang tiada henti mendukung dan mendoakanku*

*Guru serta dosen kebanggaanku yang sabar mendidik dan
membekali ilmu sebagai sarana menapaki kehidupan dunia dan
akhirat di masa mendatang*

*Almamaterku tercinta, Institut Ilmu Al-Qur'an An Nur (IIQ)
Yogyakarta.*

Serta orang-orang tercinta dalam hidupku

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Arab ke tulisan Latin. Penulisan transliterasi Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan 0543 b/U/1987 dengan sedikit perubahan dari penulis. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan tunggal

Huruf	Arab	Nama Huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṡa	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ث	Syin	SY	es dan ye
ص	ṣad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Dengan koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
---	Fathah	A	A
---	Kasrah	I	I
---	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ = *kataba*

يَذْهَبُ = *yazhabu*

سُئِلَ = *su'ila*

ذُكِرَ = *zukira*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
اَ-يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
اُ-وُ	Kasrah dan wawu	Iu	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = *kaifa*

هَوْلَ = *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti رجال *rijālun*

b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti

مُوسَى *mūsā*

c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti مجيب

mujībun

d. *Dammah* + huruf *wawu* mati, ditulis = u dengan garis di atas, seperti:

قُلُوبِهِمْ *qulūbuhum*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua:

a. *Ta' Marbutah* hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah "t".

b. *Ta' Marbutah* mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h" Contoh: طلحة *Talḥah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh: روضة الجنة *Raudah al-jannah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbana*

كَبَّرَ = *kabbara*

6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

- a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *syamsiah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*, seperti :

الكَرِيمُ الْكَبِيرُ = *al-karīm al-kabīr*

الرَّسُولُ النِّسَاءُ = *al-rasūl al-nisā'*

- b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf kapital, seperti :

الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ = *al-Azīz al-hakīm*

- c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil,
seperti :

يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ = *Yuhib al-Muhsinān*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شَيْءٌ = *syai'un*

أَمَرْتُ = *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata. Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ = *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

فَاَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ = *Fa 'aufū al-Kaila wa al- Mīzān*

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka

yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد إلا رسول = *wamā Muhammadun illā Rasūl*

KATA PENGANTAR

Alḥamdulillahirabbil ‘alamīn, segala puji kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat hidayah, serta nikmat berupa keimanan dan kesehatan kepada kita semua, sehingga berkat pertolongan dan kasih sayang-Nya peneliti dapat menyelesaikan karya skripsi dengan judul “Kontekstualisasi Hadis Ipar Adalah Maut Dalam Kajian *Ma ‘ānī al-ḥadīṣ* Perspektif Syuhudi Ismail”.

Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Rasulullah *shallallāhu ‘alaihi wa-sallam kāsyifil gummah Syāfi’ il ummah*, utusan Allah SWT beliau baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umat beliau. Serta tak henti memanjatkan doa dan rasa syukur telah menjadi umat beliau Nabi Muhammad Saw, semoga kita diakui dan mendapatkan *syafa’at* kelak di hari akhir.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa sebuah karya tidak akan terselesaikan begitu saja, tanpa adanya bantuan, doa, motivasi, dan perjuangan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan kali ini izinkan peneliti mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. *Murabbirūhi Almaghhfurlah* KH. Nawawi Abdul Aziz *al-Hafidz*, dan *Almagfurlahā* Ibu Nyai Hj. Walidah Munawwir, ibu Nyai Hj Zumrotun Nawawi serta dewan *zurriyyah* keluarga besar Pondok Pesantren An Nur, yang senantiasa menjadi teladan dan inspirasi bagi santri-santri beliau terlebih bagi peneliti.
2. Bapak KH. Muslim Nawawi, selaku Ketua Yayasan Al Ma’had An Nur,

syaiikhī wa murabbī ruhī KH. Muslim Nawawi selaku Pengasuh Pondok Pesantren An-Nur, KH. ‘Ashim Nawawi, KH. Mu’thi Nawawi dan KH. Yasin Nawawi selaku Dewan Dzuriyah, yang selalu penulis harapkan *barakah* ilmunya.

3. Bapak Dr. Ahmad Sihabul Millah, MA. selaku Rektor IIQ An Nur Yogyakarta, yang menjadi sosok inspirasi dan motivasi bagi peneliti.
4. Bapak KH. Muhammad Ikhsanuddin, S. Ag, M.S.I selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Institut Ilmu Al Qur’an (IIQ) An-Nur Yogyakarta.
5. Bapak Arif Nur Safri, S.Th.I., M. Hum. selaku Kaprodi Ilmu Hadis yang telah memberikan motivasi dan semangat bagi peneliti.
6. Ibu Umi Aflkha, M.S.I. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu di tengah sibuknya rutinitas untuk membimbing, mengarahkan, memotivasi, dan memberikan kritik saran bagi peneliti sehingga dapat terselesaikannya karya skripsi ini dengan tepat waktu.
7. Seluruh Dosen terkhusus Fakultas Ushuluddin dan Institut Ilmu Al-Qur’an An-Nur Yogyakarta yang tulus dan rela mendidik anak didiknya ini sehingga mampu menyelesaikannya.
8. Segenap Dosen dan Karyawan Civitas Akademia IIQ An Nur Yogyakarta, yang telah membantu dalam menuntut ilmu, urusan birokrasi serta mempermudah jalannya perkuliahan hingga akhir.
9. Keluragaku tercinta: Bapak dan Mamak ku tercinta, Bapak *Mukhlis* dan Ibu *Dewi*, tak lupa juga mbak-mbak dan kakak saya, Mbak *Mila*, Mbak *Iin*, Mbak *Mimin*, Kakak *Dani*, Kakak *Hakim*, Kakak *Munir*,

Kakak *Erik*, dan seluruh keponakan saya, *Hanan, Lutvi, minan, Tasya, Tika, Bidah, Muna*. Terima kasih telah memberikan dukungan doa, dukungan material, dan tidak henti-henti memberikan nasihat juga semangat dalam setiap langkah penulis.

10. Sahabatku satu-satunya dikelas ILHA Angkatan 2021, Putri Maulidiana Min Ati, terima kasih sudah sama-sama saling menyemangati dalam 4 tahun perjalanan kita sebagai mahasiswa di IIQ An-Nur Yogyakarta
11. Kakak *Ahmad Iqbal Annahawan S. Ag.* yang sudah saya anggap seperti kakak saya sendiri, terima kasih telah memberikan arahan, semangat dan motivasi terkait penulisan skripsi ini
12. Sahabat-sahabatku seperjuangan Grup Kantor Bem, *King Alfi, King Wisang, Gus Ali, Gus Jamal, Gus Sidiq, Gus Danang, Gus Fadli, Gus Durun, Gus Rojul*, terima kasih telah memberikan semangat, dukungan dan guyonan kalian semua.
13. Teruntuk Rekan-rekan Kabinet Hawariyyun khususnya Departemen Perlengkapan Kang *Danang, Kang Qulyubi, Kang Zahid, Kang Bima, Kang Yayah, Kang Zaidan, Kang Taza*. Terima kasih atas kebersamaan, pengalaman, dan *support*-nya selama penulisan skripsi, semoga setelah ini senantiasa rukun dan sukses dalam menjalani kehidupan.
14. Teman-teman anggota KKN Kebo Sungu II Rt 01 02, Dlingo Bantul dan Keluarga Bapak Musyadad Ibu Rois, terima kasih telah memberikan pengalaman berharga selama KKN dan memberikan pelajaran hidup yang luar biasa.

15. Teman-teman seperjuang skripsi angkatan 2019, walaupun nasib kita berbeda tetapi tujuan kita semua sama. Hingga teman-teman bisa menyelesaikannya.
16. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.
17. Terima kasih kepada diri saya sendiri, yang sudah mau diajak *Effort* dan dipaksa dalam berjuang. Dengan akhir penulisan skripsi ini, bukan berarti untuk berhenti dalam menuntut ilmu, sampai kutipan “*Tuntutlah ilmu dari buaian (bayi) hingga liang lahat.*” Sudah saya bawa ke liang lahat saya sendiri.

Dengan kerendahan hati, tidak ada kata yang dapat diucapkan dari penulis sampaikan, melainkan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga amal kebaikan seluruh pihak mendapatkan balasan yang berlimpah. Selanjutnya, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan sebagai bahan pertimbangan dan perbaikan di masa yang akan datang.

Jazākumullah aḥsanal jazā’

Bantul, 24 Juli 2025

Peneliti

Muhammad Dliyaul Haq

21402139

ABSTRAK

Muhammad Dliyaul Haq. Kontekstualisasi Hadis Ipar adalah maut dalam kajian *Ma'ānī al-Hadīṣ* perspektif Syuhudi Ismail, Skripsi Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2025.

Skripsi ini membahas hadis Nabi Muhammad SAW yang berbunyi “*al-ḥamwu al-maut*” (ipar adalah maut), dengan fokus pada pemaknaannya melalui pendekatan *ma'ānī al-ḥadīṣ*, yakni kajian makna kata dalam hadis baik dari sisi bahasa maupun konteks penggunaannya. Pendekatan ini, sebagaimana yang dijelaskan Syuhudi Ismail dalam metodologi penelitian hadisnya. 1, meneliti matan dengan cara melihat kualitas sanadnya. 2, meneliti susunan lafaz berbagai matan yang semkana. 3, meneliti kandungan matan. Dan untuk memperkuat penjelasan hadis syuhudi Ismail dalam buku tekstual dan kontekstual hadis nabi, yaitu: analisa struktur teks, konteks hadis sesuai fungsi nabi, asbabul wurud, hadis nabi yang saling bertentangan.

Di Indonesia ipar dianggap sebagai bagian dari keluarga yang sangat dekat, sampai masyarakat menganggap ipar adalah mahram *muabbad*, dan apa pun yang dilakukan oleh ipar sering kali ditolerir. Namun, masyarakat mulai paham dan mengerti tentang hubungan dengan ipar ini terutama setelah ada film "Ipar adalah Maut". Karena berpotensi menimbulkan fitnah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis terhadap teks hadis yang terdapat dalam Shahīh Bukhārī nomor 5232, serta mengaitkannya dengan era sekarang yang rawan dengan pelanggaran batas interaksi antar lawan jenis, khususnya dalam lingkungan keluarga besar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna kata “*al hamwu*” tidak terbatas hanya pada ipar saja, tetapi semua *Ghairu mahramin* juga bisa diartikan maut dalam konteks era sekarang dan kata “*al-maut*” dalam hadis tersebut tidak selalu dipahami sebagai kematian secara fisik saja, namun lebih bersifat simbolik yang merujuk pada potensi kehancuran rumah tangga akibat hubungan yang tidak terjaga antara ipar dan istri.

Kata Kunci: *al-ḥamwu al-maut, ma'ānī al-ḥadīṣ, ipar, maut*

ABSTRACT

Muhammad Dliyaul Haq. Contextualization of the Hadith “In-Law is Death” in the Study of *Ma‘ānī al-Ḥadīth* from the Perspective of Syuhudi Ismail. Undergraduate Thesis, Department of Hadith Studies, Faculty of Ushuluddin, Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) An Nur Yogyakarta, 2025.

This thesis discusses the hadith of the Prophet Muhammad ﷺ which states “al-ḥamwu al-maut” (“the in-law is death”), focusing on its interpretation through the *ma‘ānī al-ḥadīth* approach, namely the study of word meanings in hadith from both linguistic and contextual aspects. This approach, as explained by Syuhudi Ismail in his hadith research methodology, involves: (1) examining the matn by assessing the quality of its sanad, (2) analyzing the variations in the wording of semantically similar matn, and (3) studying the substance of the matn. To further support the explanation, Syuhudi Ismail in his book *Textual and Contextual Hadith of the Prophet* also emphasizes: structural text analysis, contextual interpretation of the hadith according to the functions of the Prophet, *asbāb al-wurūd* (circumstances of narration), and reconciling apparently contradictory hadiths.

In Indonesia, in-laws are often considered part of the closest family circle, to the point that society tends to regard them as *maḥram mu‘abbad* (permanently unmarriageable kin), and whatever an in-law does is frequently tolerated. However, public awareness regarding the relationship with in-laws has increased, especially after the release of the film “*Ipar adalah Maut*” (“In-Law is Death”), due to its potential to cause slander (*fitnah*). This research employs a qualitative method with a descriptive-analytical approach to the hadith text in *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī* no. 5232, linking it to the contemporary context which is vulnerable to violations of interaction boundaries between men and women, particularly within extended family environments.

The findings indicate that the meaning of the term “al-ḥamwu” is not limited to the brother-in-law, but also refers more broadly to all non-*maḥram* males. Likewise, the term “al-maut” in the hadith should not always be understood as literal physical death, but symbolically, as the potential destruction of family harmony caused by unguarded relations between a wife and her in-law.

Keywords: *al-ḥamwu al-maut, ma‘ānī al-ḥadīth, in-law, death.*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xiv
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
DAFTAR ISI.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II KERANGKA TEORI DAN METODE PENELITIAN	15
A. Kajian Teori dan Perkembangannya	15
1. Pengertian Ipar dan Perkembangannya	15
B. Kajian Tentang <i>Ma'anil hadis</i>	21
1. Pengertian dan Tujuan <i>Ma'anil hadis</i>	21
2. Hakikat dan Objek Kajian	23

3. Model Pemahaman Hadis Syuhudi Ismail.....	25
C. Metode Penelitian.....	32
1. Jenis Penelitian:.....	32
2. Sumber Data:.....	32
3. Metode Pengumpulan Data.....	33
4. Analisis Data.....	34
BAB III REDAKSI HADIS IPAR ADALAH MAUT	36
A. Redaksi Hadis Ipar Adalah Maut	36
B. Takhrīj Ḥadīṣ Ipar Adalah Maut	39
BAB IV KONTEKSTUALISASI HADIS IPAR ADALAH MAUT	40
A. Meneliti Matan Hadis Dengan Cara Melihat Kualitas Sanadnya.....	40
B. Meneliti Susunan Lafaz Matan Yang Semakna	41
C. Menyimpulkan Hasil Penelitian Matan	44
1. Analisis Struktur Teks	45
2. Konteks Hadis Sesuai Fungsi Nabi.....	48
3. Asbabul wurud	49
4. Hadis Nabi yang Tampak saling Bertentangan	51
5. Kontekstualisasi	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
CURRICULUM VITAE	69